

Optimalkan Kelola Potensi Wisata di Kampung, Alam Kelay dan Segah Tak Kalah Menakjubkan



Sumber : kaltimpost.co.id Kamis, 12/12/2024

TANJUNG REDEB - Anggota Komisi I DPRD Berau, Thamrin, mendorong optimalisasi potensi kampung, khususnya potensi wisatanya. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Berau benar-benar kaya akan potensi pariwisata di Kalimantan Timur (Kaltim). Apalagi, Kampung Pulau Derawan menjadi juara tiga dalam kategori digital di Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024. Tentu, dengan kekayaan potensi wisata lainnya, bukan tak mungkin kampung-kampung lain bisa unjuk gigi. “Misalnya di Kelay dan Segah dengan potensi wisata alamnya yang luar biasa, harus dimanfaatkan dan dikelola dengan maksimal,” paparnya, Rabu (11/12).

Hal itu, kata Thamrin juga didukung dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK) serta sumber keuangan kampung lainnya yang saat ini melimpah. Sehingga dirinya berharap, pemerintah kampung bisa mengelola dengan maksimal. “Dengan anggaran yang cukup besar, pengelolaan harus tepat dan optimal, sehingga wisata-wisata kita yang lain bisa terekspos,” paparnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Ilyas Natsir menyampaikan, Pulau Derawan menjadi satu-satunya desa wisata di Indonesia yang masuk dalam empat dari 10 nominasi yang ada. Yakni, kategori daya tarik wisata, amenitas, digital dan maju. “*Alhamdulillah*, berhasil menjadi juara tiga untuk kategori digital. Tentunya ke depan akan ada pembenahan lagi di sana, agar Pulau Derawan lebih dikenal lagi. Meskipun sebenarnya sudah dikenal hingga mancanegara,” ungkapnya. Pulau Derawan diakuinya masih perlu peningkatan kelembagaan dan kualitas SDM-nya. Sebab, belum masuk dalam nominasi ADWI tahun ini.

Hingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan kepada para pengunjung. “Karena semua menjadi penilaian, mulai dari kolaborasi lembaga antardesa, hingga dengan *stakeholder* terkait. Itu menjadi penilaian cukup tinggi,” tuturnya.

Ke depan, pihaknya akan mempersiapkan desa wisata lain yang ada di Berau agar dapat mengikuti jejak yang sama. Berbagai program peningkatan sarana prasarana pariwisata hingga peningkatan kualitas SDM selalu menjadi program prioritas untuk pengembangan destinasi wisata. “Kami sadari masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, agar kita bisa mempersembahkan pariwisata yang nyaman dan sesuai ekspektasi pengunjung,” paparnya.

Apalagi, sektor pariwisata juga mendapat dukungan dari pemerintah pusat. Baik melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) hingga Dana Bagi Hasil Dana Reboisasi (DBH-DR).
(sen/far)

Sumber berita:

1. kaltimpost.co.id, Optimalkan Kelola Potensi Wisata di Kampung, Alam Kelay dan Segah Tak Kalah Menakjubkan, 12/12/2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Bupati Berau Nomor 20 Tahun 2020 tentang Tata Kerja, Persyaratan, serta Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah (Perbup Berau 20/2020), Badan Promosi Pariwisata Daerah yang selanjutnya disingkat BPPD adalah lembaga swasta yang berkedudukan di wilayah administrasi pemerintah daerah dan bersifat mandiri dalam melaksanakan kegiatan promosi pariwisata daerah.
2. Dalam Pasal 5 Perbup Berau 20/2020 diatur sebagai berikut :
 - (1) BPPD mempunyai tugas:
 - a. meningkatkan citra kepariwisataan daerah;
 - b. meningkatkan promosi kunjungan wisatawan mancanegara dan pendapatan asli daerah/deviasi;
 - c. meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan pembelanjaan;
 - d. menggalang pendanaan dari sumber selain APBN dan APBD; dan
 - e. melakukan riset dalam rangka pengembangan usaha dan bisnis pariwisata di daerah.
 - f. menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, tentang tata kerja, persyaratan serta tata cara pengangkatan dan pemberhentian unsur pelaksana diatur dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.